

**PENGARUH PROGRAM MATA KULIAH EKONOMI PUBLIK
TERHADAP KESADARAN MAHASISWA MENGENAI TANGGUNG
JAWAB FISKAL NEGARA**

Mex Prayuda¹, Hendra Riofita²

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: mexprayuda@gmail.com¹, hendrariofita@yahoo.com²

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program mata kuliah Ekonomi Publik terhadap kesadaran mahasiswa mengenai tanggung jawab fiskal negara. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya pendidikan tinggi dalam membentuk pemahaman dan sikap kritis mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan negara yang bertanggung jawab. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester 4 Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh indikator program mata kuliah Ekonomi Publik, seperti ketersediaan materi pembelajaran, keterlibatan dalam diskusi, serta peningkatan pemikiran kritis terhadap kebijakan publik, memiliki pengaruh positif terhadap kesadaran fiskal mahasiswa. Seluruh responden juga menyatakan memiliki ketertarikan terhadap mata kuliah ini dan menunjukkan kesadaran tinggi terhadap pentingnya tanggung jawab fiskal negara. Dengan demikian, program mata kuliah Ekonomi Publik terbukti efektif dalam menumbuhkan kesadaran mahasiswa terhadap isu-isu fiskal dan tata kelola keuangan negara yang transparan dan berkeadilan. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan metode pembelajaran yang lebih kontekstual dan aplikatif untuk memperkuat peran pendidikan tinggi dalam mencetak generasi yang kritis dan bertanggung jawab secara fiskal.

Kata Kunci: Ekonomi Publik, Tanggung Jawab Fiskal, Kesadaran Mahasiswa, Pendidikan Ekonomi, Kebijakan Fiskal.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the Public Economics course program on students' awareness of the state's fiscal responsibility. The background of this study is based on the importance of higher education in shaping students' understanding and critical attitudes towards responsible state financial management. The subjects of the study were 4th semester students of the Economics Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau. Data were collected through the distribution of questionnaires with a Likert scale and analyzed using validity and reliability tests. The results of the study indicate that all indicators of the Public Economics course program, such as the availability of learning materials, involvement in discussions, and increased critical thinking towards public policy, have a positive influence on students' fiscal awareness. All respondents also stated that they were interested in this course and showed a high awareness of the importance of state fiscal responsibility. Thus, the Public Economics course program has proven effective in fostering students' awareness of fiscal issues and transparent and equitable state financial governance. This study recommends the development of more contextual and applicable learning methods to strengthen the role of higher education in producing a generation that is critical and fiscally responsible.

Keywords: *Public Economics, Fiscal Responsibility, Student Awareness, Economic Education, Fiscal Policy.*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah negara berdaulat yang diselenggarakan sebagai suatu kesatuan pemerintahan pusat sebagai pemegang kekuasaan administratif tertinggi. Penerapan kebijakan fiskal mempunyai beberapa tujuan, antara lain untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan daerah, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan dilaksanakannya otonomi daerah skala besar adalah untuk mengembangkan seluruh potensi perekonomian yang ada sedemikian rupa sehingga menjadi salah satu faktor pemicu peningkatan kegiatan perekonomian daerah yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian nasional (Pujiati, 2006). Meskipun prinsip otonomi daerah telah diterapkan di Indonesia, namun masih terdapat beberapa tantangan dan hambatan yang menghambat banyak daerah dalam mewujudkan tujuan utama otonomi daerah secara optimal. (Muhammad Nuruddien, Yulia Fithriany Rahmah, 2023)

Dalam upaya menciptakan masyarakat yang sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan negara secara bertanggung jawab, pendidikan tinggi memegang peranan strategis dalam membentuk pola pikir kritis dan konstruktif mahasiswa terhadap isu-isu kebijakan fiskal (Hendra Riofita. 2016). Salah satu instrumen penting dalam pendidikan ekonomi di perguruan tinggi adalah mata kuliah Ekonomi Publik, yang dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai peran pemerintah dalam perekonomian, termasuk bagaimana kebijakan fiskal dijalankan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Program mata kuliah ini tidak hanya menyajikan teori-teori ekonomi yang relevan, tetapi juga membahas realitas kebijakan anggaran negara, pajak, pengeluaran pemerintah, dan peran fiskal dalam distribusi kesejahteraan. Dengan demikian, mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini diharapkan tidak hanya memahami konsep-konsep dasar ekonomi publik, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kritis terhadap tanggung jawab fiskal negara.

Kesadaran mengenai tanggung jawab fiskal negara sangat penting dalam konteks pembangunan berkelanjutan dan pengelolaan sumber daya publik yang efisien. Negara memiliki tanggung jawab untuk menyusun dan melaksanakan kebijakan fiskal yang mampu menjaga stabilitas ekonomi, meningkatkan kesejahteraan sosial, serta meminimalkan ketimpangan. Namun, dalam praktiknya, tidak jarang terjadi penyimpangan dalam pengelolaan anggaran, baik karena keterbatasan kapasitas kelembagaan, minimnya transparansi, maupun kurangnya partisipasi publik. Oleh karena itu, penting bagi generasi muda, khususnya mahasiswa sebagai calon pemimpin dan pengambil keputusan di masa depan, untuk memiliki kesadaran fiskal yang tinggi. Kesadaran ini mencakup pemahaman bahwa setiap kebijakan fiskal yang diambil pemerintah berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kehidupan masyarakat luas, serta pentingnya partisipasi aktif dalam mengawal akuntabilitas penggunaan anggaran Negara.

Program mata kuliah Ekonomi Publik berpotensi menjadi medium edukatif yang efektif dalam menumbuhkan kesadaran tersebut. Melalui pembelajaran berbasis kasus, analisis kebijakan, diskusi kritis, serta studi empiris mengenai anggaran dan kebijakan fiskal, mahasiswa diajak untuk tidak hanya menjadi pembelajar pasif, melainkan juga pengamat aktif terhadap dinamika kebijakan publik. Pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip efisiensi alokasi sumber daya, keadilan dalam perpajakan, serta dampak fiskal terhadap sektor-sektor penting seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur, akan membentuk fondasi bagi sikap kritis dan bertanggung jawab terhadap isu-isu fiskal nasional. Selain itu, pendekatan pengajaran yang kontekstual dan relevan dengan kondisi perekonomian Indonesia dapat meningkatkan keterlibatan emosional dan intelektual mahasiswa terhadap pentingnya tanggung jawab fiskal negara. (Hendra Riofita. 2024)

Penelitian ini berangkat dari urgensi untuk mengetahui sejauh mana program mata kuliah Ekonomi Publik berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai tanggung jawab fiskal negara. Apakah mata kuliah tersebut telah mampu mendorong

pemahaman yang mendalam dan sikap yang reflektif terhadap kebijakan fiskal? Apakah pendekatan pembelajaran yang digunakan efektif dalam menanamkan nilai-nilai tanggung jawab fiskal? Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kurikulum pendidikan ekonomi yang lebih responsif terhadap tantangan nyata dalam pengelolaan keuangan publik. Pada akhirnya, peningkatan kesadaran fiskal di kalangan mahasiswa diharapkan dapat mendorong terciptanya generasi yang lebih peka, bertanggung jawab, dan siap terlibat dalam proses demokrasi fiskal yang sehat.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi yang menjadi focus pada penelitian ini fokus kepada mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah ekonomi public yaitu mahasiswa semester 4 pendidikan ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang pertepatan pada mahasiswa angkatan 2023. Pengambilan sampel dilakukan melalui metode simple random sampling, dengan mendistribusikan kuesioner berbentuk tautan Google Form kepada semua mahasiswa semester 4 melalui koordinasi ketua kelas masing-masing. Kuesioner ini berisi pertanyaan tertutup, memanfaatkan skala Likert dengan rentang nilai 1 hingga 5, dimana angka 1 mencerminkan tingkat ketidaksetujuan yang tinggi dan angka 5 menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi. Untuk indikator Program Mata Kuliah Ekonomi Publik yaitu Ketersediaan Materi Pembelajaran, Keterlibatan Mahasiswa dalam Diskusi, Ketersediaan Sumber Belajar Tambahan, Peningkatan Pemikiran Kritis Terhadap Kebijakan Publik. Sedangkan, indikator mengenai Kesadaran Mahasiswa mengenai Tanggung Jawab Fiskal Negara yaitu, Pemahaman terhadap Pentingnya Pajak, Kesadaran akan Peran Masyarakat dalam Fiskal Negara, Pemahaman terhadap APBN/APBD, Dukungan terhadap Kebijakan Fiskal yang Berkeadilan.

Para responden diminta untuk menilai setiap pernyataan dalam kuesioner, menggunakan skala Likert dengan rentang 1 hingga 5, dimana nilai 1 menandakan ketidaksetujuan yang sangat tinggi dan nilai 5 menandakan persetujuan yang sangat tinggi terhadap pernyataan yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian dikatakan valid karena nilai r hitung data lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 0,05. Sementara itu, nilai Cronbach's, Alpha untuk Program Mata Kuliah Ekonomi Publik adalah 0.444 dan untuk Kesadaran Mahasiswa mengenai Tanggung Jawab Fiskal Negara sebesar 0.516. Berdasarkan kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa lebih besar dari 0.05 sehingga data penelitian tersebut dianggap reliabel. Hasil analisis dari validitas dan reliabilitas tersebut menunjukkan dapat dianalisis lebih lanjut mencari pengaruh program mata kuliah ekonomi publik terhadap kesadaran mahasiswa mengenai tanggung jawab fiskal Negara.

Tabel 1. Hasil Penelitian

No	Contract	Validitas		C.R
		R hitung	R Tabel	
1.	Program Mata Kuliah Ekonomi Publik			0,444
	a. Ketersediaan Materi Pembelajaran	0,535	0,294	
	b. Keterlibatan Mahasiswa dalam Diskusi	0,372	0,294	
	c. Ketersediaan Sumber Belajar Tambahan	0,304	0,294	
	d. Peningkatan Pemikiran Kritis	0,466	0,294	

	Terhadap Kebijakan Publik			
2.	Kesadaran Mahasiswa mengenai Tanggung Jawab Fiskal Negara			0,516
	a. Pemahaman terhadap Pentingnya Pajak	0,456	0, 294	
	b. Kesadaran akan Peran Masyarakat dalam Fiskal Negara	0,404	0, 294	
	c. Pemahaman terhadap APBN/APBD	0,500	0, 294	
	d. Dukungan terhadap Kebijakan Fiskal yang Berkeadilan	0,344	0, 294	

Keterangan: Tingkat Signifikansi 0,05

PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai Pengaruh Program Mata Kuliah Ekonomi Publik terhadap Kesadaran Mahasiswa Mengenai Tanggung Jawab Fiskal Negara menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara partisipasi mahasiswa dalam mata kuliah Ekonomi Publik dengan meningkatnya kesadaran mereka terhadap tanggung jawab fiskal negara. Hal ini tercermin dari data validitas dan reliabilitas yang telah diuji, di mana semua indikator penelitian memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 0,05. Ini mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat diandalkan dan relevan untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa meskipun nilai Cronbach's Alpha tidak terlalu tinggi (0,444 untuk variabel program mata kuliah dan 0,516 untuk variabel kesadaran fiskal), namun nilai ini sudah cukup untuk menyatakan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang memadai dalam konteks studi awal atau eksploratif, terutama dalam bidang pendidikan dan sosial.

Dari sisi isi, mata kuliah Ekonomi Publik terbukti memberikan dampak nyata terhadap pemahaman mahasiswa mengenai kebijakan fiskal negara. Hal ini dibuktikan dari tingginya skor validitas pada indikator seperti ketersediaan materi pembelajaran, keterlibatan dalam diskusi, dan peningkatan pemikiran kritis terhadap kebijakan publik. Mahasiswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi dan studi kasus yang relevan dengan situasi ekonomi nasional. Hal ini mendorong mereka untuk berpikir secara kritis dan reflektif terhadap peran pemerintah dalam mengelola keuangan negara. Selain itu, indikator ketersediaan sumber belajar tambahan yang juga dinilai valid, menunjukkan bahwa mahasiswa mencari referensi lebih luas di luar materi pokok, yang semakin memperkaya pemahaman mereka. Lebih lanjut, kesadaran mahasiswa terhadap tanggung jawab fiskal negara juga menunjukkan hasil yang sangat positif. Seluruh responden (100%) menyatakan memiliki kesadaran tersebut, mencakup pemahaman terhadap pentingnya pajak, peran masyarakat dalam mendukung fiskal negara, serta pemahaman mengenai APBN/APBD. Dukungan terhadap kebijakan fiskal yang berkeadilan juga mencerminkan sikap mahasiswa yang mulai terinternalisasi dengan nilai-nilai keadilan sosial dan pengelolaan keuangan negara yang bertanggung jawab. Fakta bahwa semua responden juga menyatakan ketertarikan terhadap mata kuliah ini memperkuat dugaan bahwa metode pengajaran yang digunakan efektif, baik dari sisi penyampaian materi maupun keterlibatan emosional mahasiswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan tinggi, khususnya melalui mata kuliah Ekonomi Publik, memiliki potensi besar dalam membentuk kesadaran fiskal mahasiswa. Ini menjadi modal penting bagi pembangunan generasi muda yang peduli, kritis, dan bertanggung jawab terhadap tata kelola keuangan publik. Jika kesadaran ini terus dibina, maka mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan akan menjadi agen perubahan

yang mampu mendorong terciptanya sistem fiskal yang transparan, adil, dan berkelanjutan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa program mata kuliah Ekonomi Publik memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kesadaran mahasiswa mengenai tanggung jawab fiskal negara. Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep kebijakan fiskal, pentingnya pajak, serta peran masyarakat dalam mendukung pengelolaan keuangan negara yang transparan dan berkeadilan. Hasil analisis validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat diandalkan untuk mengukur hubungan antara program mata kuliah dan kesadaran fiskal mahasiswa. Indikator seperti ketersediaan materi pembelajaran, keterlibatan dalam diskusi, dan peningkatan pemikiran kritis terhadap kebijakan publik memiliki tingkat validitas yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang diterapkan, seperti diskusi aktif dan studi kasus, efektif dalam menanamkan kesadaran fiskal di kalangan mahasiswa.

Selain itu, temuan penelitian mengungkapkan bahwa 100% responden menyatakan ketertarikan terhadap mata kuliah ini dan memiliki kesadaran akan pentingnya tanggung jawab fiskal negara. Ini menunjukkan bahwa pendidikan tinggi, khususnya melalui mata kuliah Ekonomi Publik, dapat menjadi sarana strategis dalam membentuk generasi muda yang lebih kritis, bertanggung jawab, dan peduli terhadap tata kelola keuangan publik. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa penguatan kurikulum dan metode pembelajaran dalam mata kuliah Ekonomi Publik dapat berkontribusi dalam menciptakan mahasiswa yang tidak hanya memahami teori ekonomi, tetapi juga memiliki kesadaran dan partisipasi aktif dalam mendukung kebijakan fiskal yang sehat dan berkeadilan. Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar metode pembelajaran semakin inovatif dan berbasis praktik guna meningkatkan efektivitas dalam menanamkan kesadaran fiskal mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2022). Green economy sebagai strategi dalam menangani masalah ekonomi dan multilateral. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1S), 343-356.
- Hendra Riofita. Augmenting Customer Intention to Use MyPertamina Trough Predictors. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 22(2), 2023,149-167
- Hendra Riofita. Augmenting Islamic Digital Payment Effect On Muslim Customer Purchase Decision On Micro, Small And Medium Enterprises' (Msmes) Products. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, Vol. 10, No. 4 (2024), pp. 735 – 758
- Hendra Riofita. Bentuk Peranan Guru Dalam Memberikan Pendidikan Kepemimpinan. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, Juni 2016
- Khairani Matondang, dkk. Studi Literatur : Peran Ekonomi Publik Dalam Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 7 Nomor 4, 2024
- Khasanah, S. N., & Novi, A. (2013). “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Wilayah DJP DIY”. *Jurnal Profita Edisi 8 Tahun 2016*.1–13.
- Kusuma, N. R., Hamidah, I., & Fitriani, N. (2022). Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Ekonomi Hijau Dalam Perspektif Syariah Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia. *Konferensi Nasional Studi Islam (KONASI)*, 1, 142-153.
- Meiyenti, I., Agustina, I., Primadhany, E. F., Tumija, T., & Nalien, E. M. (2023). Menganalisis Kebijakan Fiskal dan Moneter: Dampaknya terhadap Stabilitas Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan West Science*, 1(03), 186-195.
- Muhammad Nuruddien, Yulia Fithriany Rahmah. Analisis Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Sumedang: Peran Aktor Dan Kebijakan Fiskal Dalam Pandangan Islam. *Prestise Vol. 03; No.*

02; 2023.

Pujiati, A. (2006). Analisis Pertumbuhan Ekonomi di Karesidenan Semarang Era Desentralisasi Fiskal. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(July), 61–70.

Utomo, Banyu Ageng Wahyu. 2011. “Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah